

Pengaruh Motivasi, Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

Achmad Ainul Yakin^{1*}, Irin Widayati²

¹Universitas Negeri Surabaya, achmad.18059@mhs.unesa.ac.id

²Universitas Negeri Surabaya, irinwidayati@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh motivasi, mata kuliah perpajakan dan literasi perpajakan pada kepentingan mahasiswa FEB UNESA dalam karir di bidang perpajakan. Riset ini memanfaatkan metode *purposive sampling*. Sampel riset yakni 100 mahasiswa program studi Akuntansi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Administrasi Perkantoran dan Manajemen di Universitas Negeri Surabaya yang telah menempuh program mata kuliah perpajakan. Jenis riset ini yakni kuantitatif. Riset memanfaatkan data utama yang diperoleh melalui pendistribusian kuesioner dalam format google formulir dengan skala Likert. Penganalisisan data melalui regresi linier berganda. *Output* yang diperoleh yakni Motivasi (X1), Mata Kuliah perpajakan (X2) dan Literasi perpajakan (X3) yang memiliki pengaruh signifikan yang besar pada minat mahasiswa FEB UNESA dalam menentukan karir di bidang perpajakan.

Kata Kunci: *Perpajakan; motivasi; karir*

Abstract

This research was conducted to determine the effect of motivation, taxation courses and tax literacy on the interests of FEB UNESA students in careers in taxation. This research uses purposive sampling method. The research sample consisted of 100 students from the Accounting, Accounting Education, Economics Education, Office Administration and Management study programs at the State University of Surabaya who had taken the taxation course program.. The research utilizes the main data obtained through the distribution of questionnaires in a google form format with a Likert scale. Data analysis through multiple linear regression. The outputs obtained, namely Motivation (X1), Taxation Courses (X2) and Tax Literacy (X3) have a large significant effect on the interest of FEB UNESA students in determining a career in taxation.

Keywords: *Taxation; motivation; career*

*✉ Corresponding author: achmad.18059@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Pajak adalah bagian dari sumber penerimaan utama negara yang memberikan kontribusi signifikan di APBN. Setiap periodenya pajak memiliki porsi pemasukan yang besar pada APBN dan selalu menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data Anggaran Pembelanjaan negara (APBN) pada tahun 2018 menerangkan bahwa penerimaan pajak sejumlah 1,4 triliun rupiah yang artinya 92% dari APBN 2018, dimana hal tersebut meningkat 14,32% dari realisasi tahun 2017 (Prihatini & Rachmawati, 2020). Pada tahun 2018 merupakan *achievement* tertinggi dari pewujudan penerimaan pajak selama 5 tahun terakhir. Artinya, Alokasi pajak sebagai salah satu sumber pemasukan terbesar negara. Tetapi hal tersebut masih diperlukan suatu usaha yang harus dilakukan negara pada tahun 2019 untuk dapat mengembangkan lagi penerimaan pajak. Umumnya, kurangnya kesadaran masyarakat untuk taat membayar pajak sampai saat ini juga masih terbilang rendah (Jaya, 2019). Sampai saat ini angka perpajakan Indonesia hanya cukup kurang dari 13 %, bisa dikatakan ini masih termasuk rendah daripada negara Asia Tenggara lainnya terutama Singapura dan Malaysia.

Sedangkan pada tahun 2021 pajak merupakan salah satu pemasukan terbesar pemasukan NKRI selain pemasukan dari laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Pemasukan Negara Bukan Pajak (PNBP) lainnya. Ditjen Pajak Kementerian Keuangan memaparkan bahwasanya penerimaan pajak

pada bulan Desember 2021 sejumlah Rp 1,2 triliun. Data pajak tersebut selaras dengan 88,04% dari tujuan dan target akhir periode lalu sebesar Rp 1,3 triliun (Prihatini & Rachmawati, 2020) yang dimana pada Desember ini otoritas pajak tinggal mengumpulkan sisa penerimaan agar mencapai target yang telah ditetapkan. Disisi lain, bekerja di bidang pajak sama sekali bukan pekerjaan yang akan menemukan jalan buntu. Saat mahasiswa mendapatkan pengalaman dan mempelajari keterampilan baru, mahasiswa akan menemukan banyak ruang untuk perkembangan karir. Dengan undang-undang dan aturan yang terus berkembang, ada banyak peluang untuk mengasah keterampilan mahasiswa dan menjadi orang yang tepat di bidang pengetahuan khusus seperti bidang pajak ini. Dengan komitmen, dedikasi dan kerja keras, meminimalisir kekurangan kesempatan untuk menjadi ahli dan mendapatkan tingkat kepuasan karir yang signifikan. Dengan menguasai ketiga keterampilan tersebut, mahasiswa akan lebih mudah dalam menjalani karir terutama menjadi pegawai pajak yang kompeten. Maka dalam memastikan dan mengambil keputusan untuk berkarir menjadi tujuan yang penting dalam *life journey*. Oleh karena itu, pekerjaan seseorang memiliki dampak yang signifikan bagi satu individu dan menjadi salah satu fokus utama dari target hidup individu tersebut. Penentuan pekerjaan dengan benar dan sesuai dengan *passions* yang telah dikembangkan individu tersebut merupakan langkah awal penentuan karir bagi individual (Nelafan & Sulistiyanti, 2022).

Mahasiswa, sebagai generasi penerus bangsa di era mendatang, harus mengartikab apa yang mereka impikan dan apa yang mereka alami setelah menyelesaikan studinya. Dengan perkembangan zaman dan teknologi, lulusan perguruan tinggi khususnya ekonomi harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas dan harus memiliki keahlian yang menunjang di dunia kerja perpajakan. *Soft skill* serta *Knowledge* yang diperlukan pula tergantung pada karir ataupun profesi nanti. Mahasiswa mengalami masalah dalam memilih pekerjaan atau karir yang akan dilalui dalam hidup sehingga akan terdapat beberapa pernyataan – pernyataan yang bisa berpengaruh kepada mahasiswa/i dalam menentukan karir dan profesinya di masa mendatang (Prihatini & Rachmawati, 2020).

Terdapat beberapa *research* yang sudah terselesaikan terkait beberapa faktor yang berdampak kepada *career choice*. *Research* yang dilakukan oleh (Nelafan & Sulistiyanti, 2022) bahwa profesionalitas, pasar kerja, pribadinya, sosialisme dan dampak atas didikan orang tua berpengaruh besar pada penentuan karir mahasiswa FEB UNESA dalam berkarir di bidang perpajakan, berbanding terbalik dengan *financials achievement* dan lingkungan kerja sangat mempengaruhi. Studi dari (Jayusman & Siregar, 2019) bahwasanya *financials achievement* berpengaruh besar dan pertimbangan pasar sangat berpengaruh besar dalam pemilihan karir. Selain faktor diatas terdapat juga faktor dari sendiri atau faktor intrinsik yang terdiri dari *passion*, kemampuan, keinginan dan kebutuhan. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu pengalaman, peluang, dan tanggung jawab. Kedua faktor tersebut berkontribusi dalam mempengaruhi pilihan mahasiswa ekonomi secara positif. Namun reputasi sosial berdampak negatif pada *career choice* di bidang perpajakan secara signifikan. Pandangan mahasiswa terhadap pekerja perpajakan yaitu ketakutan akan mengikuti *rules* yang ditetapkan sangat rumit dan ketat membuat mahasiswa takut berkarir di bidang perpajakan. Hal tersebut berefek negatif pada pilihan karir mahasiswa secara signifikan. Faktor sosial lainnya, dipengaruhi peran keluarga secara positif dan signifikan pada pilihan mahasiswa.

Berkarir dibidang perpajakan contohnya BUMN maupun perusahaan swasta sangat menjanjikan. Profesi ini banyak dicari dan dibutuhkan dikarenakan masih rendah peminat baik untuk lembaga pemerintah ataupun perusahaan swasta. Tetapi, minat mahasiswa maupun sarjana lulusan perguruan tinggi untuk memilih bidang perpajakan dalam berkarir masih tergolong minim dan rendah. Otoritas pajak membuka hampir kurang lebih 3.500 loker di Ditjen Pajak, setiap periodenya selalu terus meningkat. Total pegawai di ditjen pajak pada periode 2021 – 2022 bulan Februari mencapai 45.000 orang (*pajak.go.id*). Kurangnya jumlah pegawai pajak di lembaga pemerintahan khususnya di bidang perpajakan merupakan faktor penyebab pemasukan pajak di Indonesia kurang maksimal, semua anggota pegawai pajak di lembaga pemerintahan khususnya di Ditjen Pajak tidak selaras ekuivalen dengan jumlah wajib pajak. Menyamakan hal tersebut dengan total pekerja dan profesi di karir perpajakan dimana tiap pegawai anggota perpajak melayani sekitar 2.300 orang wajib pajak. Apabila anggota atau pegawai di bidang tersebut sebanding dengan jumlah anggota wajib pajaknya maka akan mendapatkan *service* dan pelayanan pajak lebih baik, efektif dan efisien. Hal ini dapat memaksimalkan pemasukan pajak sehingga pada periode tersebut semua target yang sudah di rencanakan tercapai dengan optimal. Dari uraian diatas dapat disimpulkan dimana memilih profesi dan karir di bidang perpajakan amat sangat cukup dan berpotensi sehingga memiliki peluang yang

sangat terbuka. Fenomena pada uraian diatas menguraikan dan menjabarkan bagaimana peluang besarnya berkarir di bidang perpajakan mengingat dimana seluruh Universitas maupun sekolah tinggi sudah memberi dan mebekali mahasiswa dengan ilmu dasar perpajakan khususnya di Fakultas Ekonomi.

Kesempatan berkarir di bidang ini didapat dengan mengacu pada jumlah pegawai kerja aktif, sangatlah penting. Karena peluang pajak yang diterapkab oleh negara mayoritas berasal dari sektor berasal dari penerimaan pajak. Berlandaskan pada UU Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 yang menjelaskan perihal aturan umum dan dasar - dasar pajak. Beberapa pekerjaan yang berhubungan dengan kepatuhan pajak yaitu pegawai Ditjen Pajak, penasehat pajak dan ahli perpajakan adalah sebagai berikut. Profesional pajak adalah orang yang memiliki kualifikasi profesional, bukan merupakan pejabat Departemen Umum Perpajakan, memiliki kapasitas dan kualifikasi yang sesuai di bidang perpajakan dan berkualifikasi tertentu untuk sepenuhnya menjalankan kewajibannya di perpajakan (Pradnyani et al., 2018). Perpajakan dan kepatuhan, menganalisis setiap masalah perpajakan yang timbul dan memberitahu untuk tabrakan. setiap perubahan oleh para pihak (Pemangku Kepentingan). Staf Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dilimpahkan tugas, kepercayaan, dan tanggung jawab guna melayani, membimbing, dan mengawasi secara langsung pada wajib pajak tertentu. Mengacu pada hal tersebut seorang mahasiswa ekonomi harus mempunyai keterampilan akuntansi yang cukup mumpuni serta mempunyai *knowledge* yang luas tentang dasar perpajakan sehingga bisa menjalani berbagai macam proses dalam sertifikasi ahli akuntan dan pajak.

Dari uraian yang dipaparkan diatas masih terdapat beberapa perbedaan dari masing-masing penelitian sebelumnya. Hasil penelitian terdahulu menjadikan variabel minat mahasiswa berkarir dibidang pajak masih layak untuk diteliti. Selain itu, fenomena rendahnya minat mahasiswa dalam berkarir juga cukup menarik untuk diteliti. Hal ini karena belum optimalnya penambahan pegawai pajak di Indonesiadan anggapan mahasiswa bahwa konsep perpajakan banyak perubahan norma. Pada penelitian ini, pengetahuan pajak dan persepsi mahasiswa sebagai variabel bebas, minat mahasiswa FEB UNESA berprofesi di bidang perpajakan sebagai variabel terikat. Penelitian ini lebih menarik dengan adanya kebaruan asas kemandiriandimana mampu mengatur dirinya sendiritanpa bantuan orang lain, hal ini akan mempengaruhi karir mahasiswa dibidang perpajakan nantinya

Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan karir seorang mahasiswa adalah faktor motivasi. Faktor ini merupakan salah satu faktor pendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas untuk mencapai targetnya dengan dukungan kemauan yang bedar. Motivasi merupakan serapan dari bahasa Latin "*movere*", yang artinya bertindak, bergerak atau kemampuan yang dapat menghasilkan gerakan maupun tindakan. Motivasi atau "*movere*" dalam bahasa Inggris adalah *motivation* yang artinya memberi pola atau motif tindakan yang bisa menumbuhkan adanya gairah dan semangat merubah tindakan individu untuk mencapai target (Setiyani, 2018). Uraian tersebut sama halnya dengan pandangan. Motivasi berkarir di bidang pajak akan harus ditanamkan pada diri mahasiswa. Untuk menimbulkan motivasi, mahasiswa dapat melakukan penyuluhan dan bisa mengikuti seminar informasi perpajakan, dan didalamnya, memberikan *benefit* perpajakan dari pajak dan memaparkan pentingnya pajak untuk kebutuhan dalam pemerintahan dan masyarakat Indonesia bisa hidup makmur (Haniwieko & Puspita, 2021). Tindakan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak.

Terlepas faktor motivasi, banyak aspek lain yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. Pemberian mata kuliah Pajak, Perpajakan dan Akuntansi pajak merupakan salah satu faktornya. Program studi S1 Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi, mempunyai target untuk menciptakan calon guru atau pendidik mumpuni dibidangnya. *Soft skill* yang sudah matang menjadi pedoman untuk menciptakan para pendidik di bidang ekonomi yang baik dan bertanggungjawab (Warmana & Widnyana, 2018). Agar dapat menggapai hal tersebut, diadakan mata kuliah perpajakan yang aktivitasnya dilaksanakan dengan membahas masalah tentang perpajakan, aturan umum dan tata caranya di NKRI yang berinci pada wewenang pajak, aturan baru, dasar pemungutan, hak dalam serta kewajiban pajak. Mekanisme tersebut dilaksanakan melalui pemberian studi kasus seperti masalah perpajakan kemudian mereka diminta untuk menyelesaikan masalah yang terjadi tersebut. Akuntansi Pajak dan perpajakan merupakan mata kuliah yang wajib didapatkan oleh masiswa di jurusan

Pendidikan Ekonomi, jurusan Akuntansi maupun manajemen. Dalam analisa pajak dan perpajakan terdapat berbagai macam teori dan juga data yang berupa angka, maka dari itu dibutuhkan wadah yang benar dalam menyalurkan *knowledge* kepada mahasiswa agar praktis dan efisien serta bisa menjembatani mahasiswa mengetahui secara mudah dasar pajak dan perpajakan sehingga mendapatkan relasi dalam menuntaskan masalah perpajakan sehari-hari (Mardetini et al., 2019) . Target mata kuliah yang membahas tentang perpajakan ini yaitu memberikan pemahaman dan cara menyelesaikan masalah perpajakan.

Mata kuliah perpajakan dan Akuntansi Pajak kategori mata kuliah wajib dengan bobot 3 sks. Dimana target perkuliahan yaitu mengetahui pajak penghasilan pasal 21 samapi dengan pasal 26 yang membahas tentang pajak, PPN, PBB, Bea Materai, pemberhentian penyidikan pajak dasar, ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Tetapi hal tersebut membuat peserta didik memerlukan fase yang lengkap dan waktu yang banyak untuk memahami konsep dasar perpajakan. Pernyataan tersebut dikarenakan mayoritas teori, materi dan perhitungan terkait dengan angka. Hal tersebut membuat kurangnya minat mahasiswa guna berkarir di bidang perpajakan. Dimana faktor ini memiliki cukup banyak persamaan dengan literasi perpajakan.

Menurut (Bornman, 2018) literasi pajak merupakan tahapan pengembangan yang tidak tetap terkait skill dan tingkat percaya diri untuk mengidentifikasi persoalan yang mempengaruhi tujuan perpajakan dari keputusan wajib pajak dan guna mengimplementasikan wawasan untuk menentukan keputusan berlandaskan literasi dan keputusan yang berelasi dengan bermacam aspek tujuan. Sedangkan menurut (Cechovsky, 2018) literasi pajak terdiri dari berbagai jenis pengetahuan dan proses kognitif yang berbeda. Oleh karena itu, literasi pajak tidak hanya terdiri dari mengingat pengetahuan faktual tetapi juga mengintegrasikan dimensi pengetahuan yang lebih kompleks (pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural) dan proses kognitif (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi) juga. Selain itu, terdiri dari relevan konten terkait pajak. Sementara konten berfokus pada tingkat perpajakan publik (misalnya, fungsi pajak), ini juga berfokus pada tingkat individu (misalnya, prinsip-prinsip dasar yang paling penting jenis pajak). *Literacy tax* merupakan konsep yang masih terbilang baru dan masih di analisis dan masih berkembang yang sangat terikat dengan literasi finansial. Menurut (Naradiasari & Wahyudi, 2022) literasi finansial memaparkan dasar yang sangat menyeluruh yang dapat diartikan sebagai manajemen keuangan secara *basic* yang dibutuhkan dalam membuat informasi keuangan. Bekerja dibidang perpajakan memiliki banyak keuntungan. Mahasiswa ekonomi pada dasarnya sudah memiliki dasar untuk bekerja di bidang perpajakan. Karir yang tersedia di dunia perpajakan salah satunya ialah pegawai pajak di Pemerintahan maupun perusahaan swasta, perencanaan pajak di Kantor Akuntan Publik, *Tax Consultant* dan bisa membangun Kantor Konsultan Pajak bagi yang telah memiliki lisensi. Semua profesi tersebut telah dimiliki dasarnya oleh mahasiswa ekonomi khususnya jurusan perpajakan. (Khairunnisa & Kurniawan, 2020)

Penelitian tentang literasi perpajakan masih minim adanya karena para penilit hanya berfokus pada literasi keuangan pada umumnya. Gambaran dan konsep literasi perpajakan pada dasarnya hampir sama dengan program penyuluhan pajak yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Dirjen Pajak Kementerian Keuangan di tahun 2021. Literasi pajak dan literasi keuangan memiliki banyak perbedaan. Literasi pajak berfokus dan menjabarkan pada ketaatan dan sadar pajak. Selagi literasi keuangan lebih menjabarkan untuk memajemen keuangan sebelum mengambil keputusan (Afifah et al., 2021). Tetapi literasi keuangan bermuatan sama karena berbanding lurus dengan manajemen keuangan, pengelolaan keuangan, dan perpajakan. Dari uraian diatas, ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh bagi mahasiswa ekonomi UNESA dalam menentukan karir di bidang perpajakan

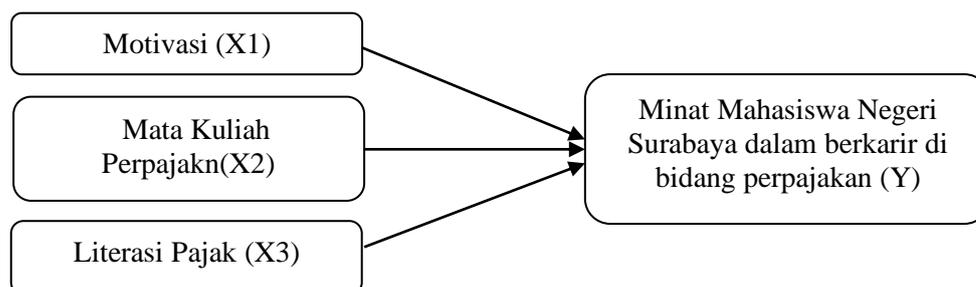
Usaha dalam menentukan jalan hidup di bidang perpajakan adalah cara yang perlu diperjuangkan sebagai salah satu elemen pencapaian, motivasi, dan kepuasan hidup. *Goals* dari berkarir di bidang perpajakan dapat diartikan dengan perolehan karyawan sebagai hadiah atas pekerjaan mereka. Stimulasi ekonomi terlihat dari sebesar apa motivasi dalam menaikkan jumlah imbalan moneter baik dalam bentuk *achievement personal* misal pembayaran gaji aktual, atau upah dasar, lembur, pembiayaan untuk liburan, distribusi keuntungan dan beberapa tambahan bonus berdasarkan

tenaganya dalam bekerja. Sementara penghargaan atau hadiah tidak langsung contohnya tunjangan biaya sakit, asuransi diluar kantor, fasilitas rumad dinas dan kendaraan dinas serta manfaat lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis riset ini ialah kuantitatif dengan target yaitu menganalisis dan menguji pengaruh motivasi (X1), pembelajaran mata kuliah perpajakan (X2) dan literasi perpajakan terhadap (X3) terhadap Minat mahasiswa FEB UNESA (Y) guna berkarir di bidang perpajakan. Dalam penelitian ini, populasi yang dipakai yakni mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Metode pemilihan data adalah dengan pendekatan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu mahasiswa FEB UNESA dengan rentang usia 18-24 tahun dan sudah pernah menempuh mata kuliah perpajakan. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan karena untuk memberikan kesempatan populasi yang terpilih untuk menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel secara acak dengan kelompok yang sudah ditargetkan. *Purposive sampling* merupakan salah satu cara yang hanya bisa digunakan mendapatkan informasi dari sampel tersebut terkait riset ini. Jumlah sampelnya yakni 100 responden dengan perhitungan rumus *slovin*. Teknik menggumpulkan data melalui kuisioner yang didalamnya tertera pertanyaan serta jawaban dalam format skala *likert* yang menyangkut riset ini dan untuk pendistribusiannya melalui *google form*. Berikut data sampel penelitian.

Dalam menguji kevalidan pernyataan dalam kuisioner maka dilakukanlah uji validitas. Selanjutnya untuk menguji kerealibitasan kuisioner maka dilakukanlah uji reliabilitas. Setelah itu terdapat uji asumsi klasik. Dilanjutkan uji regresi linier berganda. Dimana pengujian data melalui SPSS. Berikut merupakan bentuk statistik pada penelitian ini.



Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Gambar 1. Rancangan Penelitian

Berdasarkan kerangka diatas, terbentuk beberapa hipotesis yakni : 1) H_1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam berkarir di bidang perpajakan. 2) H_2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan mata kuliah perpajakan terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam berkarir di bidang perpajakan. 3) H_3 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam berkarir di bidang perpajakan. 4) H_4 : Diduga terdapat stimulan antara motivasi, mata kuliah perpajakan dan literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam berkarir di bidang perpajakan.

Data primer dan data sekunder ialah sumber data pada *research* ini. Data primer didapat dengan menyebarkan kuisioner via *google formulir*, sedangkan buku, jurnal dan artike ilmiah lainnya merupakan sumber data sekunder. Kuisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada sampel secara langsung, melalui pos maupun dengan via internet (*online*). Dan jawaban memanfaatkan skala *likert* dimana aspek didalamnya menyangkut pengukuran persepsi, pendapat, sikap individu terhadap hal yang dialami. Rincian jawaban untu skala *likert* dalam instrumen penelitian ini yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Hasil jawaban dari penyebaran kuisioner atau angket tersebut akan ditentukan oleh bobot skor.

Tabel 1.
Skor Skala Likert

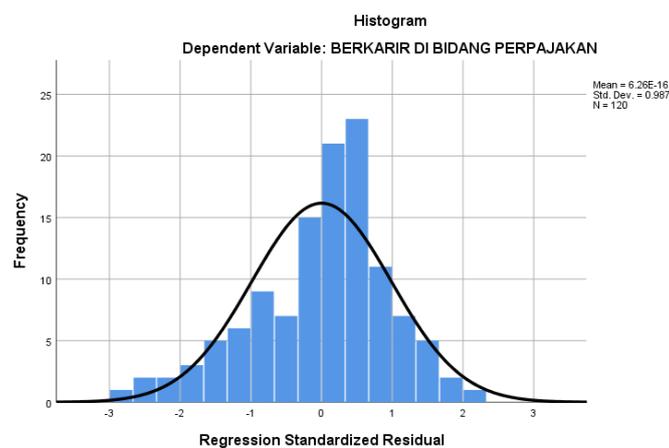
Jawaban	Skor
Sangat Setuju	Skor 5
Setuju	Skor 4
Cukup Setuju	Skor 3
Kurang Setuju	Skor 2
Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merupakan populasi dari penelitian ini. Penentuan sampel melalui *purposive sampling* dengan kriteria responden yaitu mahasiswa FEB UNESA yang sedang atau telah menempuh mata kuliah perpajakan. Peneliti menggunakan rumus *slavin* untuk menghitung jumlah sampel dan diperoleh hasil 100 orang responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

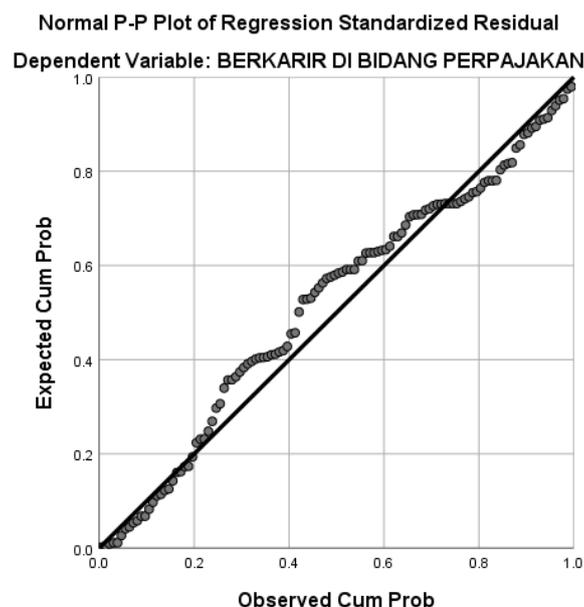
Pada *research* ini peneliti telah melakukan uji keabsahan dan keandalan instrumen penelitian terhadap 30 responden diluar sampel penelitian. Hasil dari uji data tersebut menyimpulkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel sebab nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,942 > 0,70$. Dalam pengujian normalitas pada riset ini memanfaatkan histogram regression Standardized Residual dan P - P Plot.



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 2. Histogram

Gambar 2 merupakan grafik histogram. Menurut (Santoso 2015) Grafik histogram dinyatakan normal bila pendistribusian data tersebut bentuknya lonceng (*bell shaped*), tidak mengarah ke kiri maupun kanan. Histogram dalam riset ini bentuknya lonceng dan tidak ada kecondongan ke kanan ataupun ke kiri sehingga grafik tersebut dikatakan normal.



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 3. Uji Normalitas P-P Plot

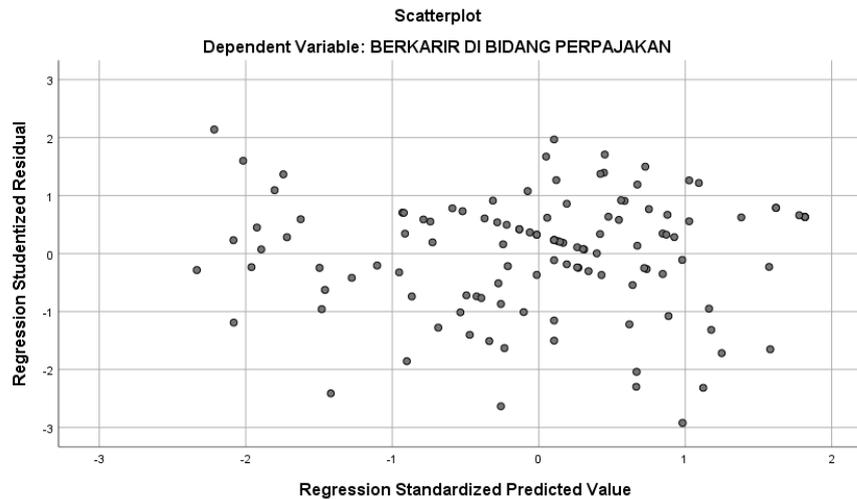
Gambar 3 ialah grafik P-P Plot dimana ini mampu menyimpulkan penyebaran item pada garis diagonal yang terdapat pada grafik. Menurut Ghozali (2016) grafik P-P Plot dikatakan tidak mencukupi syarat asumsi normalitas bila item menyebar jauh dan tidak mengikuti garis diagonal. Gambar 2 memperlihatkan bahwasanya data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi riset ini berdistribusi normal. Selanjutnya yaitu pengujian multikolinearitas guna mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen.

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi	.510	1.961
Literasi Perpajakan	.678	1.475
Mata Kuliah Perpajakan	.448	2.231

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Data tidak mengalami gejala multikolinearitas jika memiliki VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Pada tabel 1 diketahui data tidak terjadi multikolinearitas sebab bernilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Selanjutnya yaitu melakukan uji heteroskedastisitas guna membuktikan bahwa model varians residual tidak sama dengan penelitian lainnya. Uji ini dengan mengidentifikasi grafik scatterplot. Data yang tidak memiliki gejala heteroskedastisitas memiliki pola penyebaran data di sekitar angka 0 baik di atas atau di bawahnya dan pola penyebaran tersebut memencar dan mustahil untuk menciptakan pola.



Sumber: Data diolah peneliti (2022)
Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sesuai dengan gambar 4 bahwasanya penyebaran data tersebut tidak menggambarkan sebuah pola dan titik-titik data tersebut terdistribusi di area angka 0 atau bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Kemudian pengujian analisis regresi berganda.

Tabel 3.
Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.385	.370	2.899

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Dapat dilihat hasil pada tabel 2 bahwasanya nilai *adjusted R Square* sebesar 0,370 yang maknanya riset ini pantas dilakukan untuk menjelaskan minat berkarir pada bidang perpajakan. Dengan nilai *adjusted r square* 0,370 (37%), dimana maknanya variabel berkarir di bidang perpajakan mampu dipengaruhi oleh motivasi, literasi perpajakan, dan mata kuliah perpajakan sebanyak 37,0% dan selebihnya yakni 63,0% dijelaskan oleh variabel diluar riset ini.

Tabel 4.
Hasil Uji Signifikansi Nilai T

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.604	.111
Motivasi	3.875	.000
Literasi Perpajakan	.949	.344
Mata Kuliah Perpajakan	2.042	.043

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Sesuai dengan hasil perhitungan pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa motivasi dengan mata kuliah perpajakan dapat berpengaruh secara signifikan dan relevan terhadap berkarir di bidang perpajakan akan tetapi literasi perpajakan tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan terhadap berkarir di bidang perpajakan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi motivasi dan mata kuliah perpajakan sebesar 0,00 dan 0,043 < 0,05 sedangkan nilai signifikansi pada variabel literasi perpajakan sebesar 0,344 > 0,05. Selain itu juga motivasi dan mata kuliah perpajakan memiliki nilai t

hitung sebesar 3,875 dan 2,042 sedangkan untuk literasi perpajakan memiliki nilai t hitung (0,949) < ttabel (1,98010).

Tabel 5.
Hasil Uji Signifikansi Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	611.356	3	203.785	24.254	.000 ^b
	Residual	974.636	116	8.402		
	Total	1585.992	119			

a. Dependent Variable: Berkarir Dibidang Perpajakan

b. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Perpajakan, Literasi Perpajakan, Motivasi

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Sesuai dengan hasil uji F pada tabel 4 yang mempunyai nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan f hitung yakni 24,254 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi, literasi perpajakan, dan mata kuliah perpajakan memiliki pengaruh terhadap variabel berkarir di bidang perpajakan secara simultan.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam berkarir di bidang Perpajakan

Sesuai dengan hasil uji data diketahui motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap berkarir pada bidang perpajakan. Sebab memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga Hipotesis 1 diterima. Dengan adanya dorongan motivasi yang besar seseorang akan membutuhkan terciptanya peningkatan keterampilan untuk memperluas dan mengembangkan karir contohnya membaca literasi, mengikuti seminar dan kegiatan lain serupa. Hasil ini selinier dengan Kusumaningtyas & Rusyidi (2021) yang menyimpulkan dimana motivasi sangat berpengaruh besar terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang Perpajakan.

Jadi didalam diri seorang manusia terdapat situasi untuk mendorong melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan adalah arti dari motivasi. Dengan dorongan motivasi yang besar semua mahasiswa khususnya mahasiswa FEB UNESA ingin meningkatkan dan mengembangkan karir, seperti bergabung dalam *group discussion* atau komunitas internal maupun eksternal. Juga hal lain seperti upah yang didapat dengan kerja keras sendiri. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Prihatini & Rachmawati, 2020) yang menjelaskan dimana secara parsial dan signifikan motivasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2019) juga menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap karir di bidang perpajakan.

Pengaruh Mata Kuliah Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa dalam berkarir di bidang Perpajakan

Dari hasil yang diketahui bahwasanya nilai signifikansi dari mata kuliah perpajakan sebesar $0,043 > 0,05$ atau H3 diterima, maka bisa dikatakan bahwa mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir pada bidang perpajakan. Pernyataan tersebut selaras dengan studi dari Vajarini (2021) bahwa persepsi dalam mata kuliah perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Karena apabila persepsi tentang itu mudah pada awal perkuliahan maka mendorong minat mahasiswa untuk berkarir pada bidang pajak. Materi perpajakan yang didapatkan pada bangku perkuliahan juga bisa mendorong dan menambah pengetahuan mahasiswa tentang konsep pajak dan bisa digunakan bekal untuk berkarir pada bidang perpajakan. Temuan ini sejalan (Yasnita et al., n.d.) dengan yang menjelaskan bahwa pembelajaran perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap karir perpajakan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran.

Apabila setiap individu mahasiswa FEB UNESA mampu menguasai dan memahami dan dapat menyelesaikan masalah – masalah kasus peperajakan maka akan semakin tepat dan efisien. Selain itu faktor tenaga pendidik sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran. Semakin optimal materi dan praktik yang disampaikan maka ilmu yang diberikan semakin cepat terserap oleh mahasiswa. Dari

pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari (Warmana & Widnyana, 2018) dimana pembelajaran tentang perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan dalam berkarir di bidang pajak.

Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa dalam berkarir di bidang Perpajakan

Dari perhitungan hasil uji signifikansi nilai T bahwasanya nilai signifikan variabel literasi perpajakan yaitu sebesar $0,344 < 0,05$ yang menyatakan literasi perpajakan tidak berpengaruh pada karir mahasiswa di bidang perpajakan. Maka H_2 ditolak. Hal ini sama dengan riset dari Novianingdyah (2021) yang menyimpulkan literasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Penyebabnya adalah pengetahuan mahasiswa dalam bidang perpajakan terbilang rendah sehingga mereka belum menemukan gambaran mengenai hal yang harus dikerjakan saat berkarir pada bidang perpajakan nanti.

Selanjutnya yaitu hipotesis keempat yang menyebutkan bahwa motivasi, literasi perpajakan dan mata kuliah perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir pada bidang perpajakan. Ini terlihat dari nilai signifikansi uji anova sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa motivasi, literasi perpajakan dan mata kuliah perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir pada bidang perpajakan. Sama dengan penelitian yang dilakukan (Prihatini & Rachmawati, 2018) menyimpulkan bahwa motivasi dan mata kuliah perpajakan serta kesempatan bekerja mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan riset ini, hal yang bisa disimpulkan yakni : Motivasi dan Mata Kuliah Perajakan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa FEB UNESA dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. Sedangkan literasi perpajakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap karir mahasiswa FEB UNESA dalam berkarir di bidang perpajakan. Motivasi berpengaruh positif terhadap karir dibidang perpajakan. Pernyataan tersebut dapat dilihat dimana motivasi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya untuk berkarir dibidang perpajakan sangatlah baik terhadap individu sehingga membuat mahasiswa FEB UNESA tertarik untuk berkarir dibidang perpajakan. Sedangkan mata kuliah perpajakan dapat dilihat dari mayoritas nilai mahasiswa yang telah didapat dari kuesioner. Dari semua sampel yang telah diolah, mayoritas mahasiswa FEB UNESA khususnya yang telah menempuh mata kuliah perpajakan mendapat nilai B+. Hal tersebut menjelaskan bahwa keefektifan mata kuliah perpajakan sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa di bidang perpajakan. Disisi lain, literasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Hal tersebut bisa dilihat dari minimnya penyuluhan atau seminar tentang perpajakan. Serta berita atau informasi penanganan kasus – kasus seperti penyelewangan, penyalahgunaan dan penyimpangan pajak yang berada di semua media kurang tertangani dengan baik sehingga literasi perpajakan tidak berpengaruh dan membuat mahasiswa tidak tertarik berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang peneliti ajukan adalah penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu Persepsi, motivasi, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas lainnya sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan berkarir dibidang perpajakan sebagai variabel terikat. Saran untuk penelitian ini yaitu masih terdapat keterbatasan sehingga kedepannya peneliti menyarankan agar memperbanyak bahan rujukan dimasa mendatang, dapat memperluas populasi dan sample, dan dapat menggukon angket secara offline atau wawancara dikarenakan saat melakukan penelitian ini peneliti menggunakan angket secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. L., Hilendri Lestari, B. A., & Jumaidi, L. T. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 1–12. <https://doi.org/10.29303/risma.v1i4.103>
- Bornman, M. D. M. W. (2018). *Tax literacy in the digital economy M Com (Taxation) CA(SA). eJournal of Tax Research*, xx, 1–17.
- Cechovsky, N. (2018). *The importance of tax knowledge for tax compliance: A study on the tax literacy of vocational business students. European Conference on Educational Research (ECER), Vocational Education and Training Network (VETNET)*, September, 113–121.
- Haniwieko, M. H., & Puspita, A. F. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Dan Motivasi Ujian Kompetensi Terhadap Minat Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 9 (2).
- Jaya, I. M. L. M. (2019). Realita Kesadaran Pajak Di Kalangan Generasi Muda (Mahasiswa) Yogyakarta Dan Surabaya. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 4 (2), 166.
- Jayusman, S. F., & Siregar, H. (2019). Analisis penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 1567–1571.
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan (studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7 (2), 175–190.
- Kusumaningtyas, M. T., & Rusyidi, M. K. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Mahasiswa FEB*, 1 (2).
- Mardetini, E., Fatimah, S., & Amrina, D. E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic Berbantuan Multimedia Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6 (2), 126–138. <https://doi.org/10.36706/jp.v6i2.10031>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6 (1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. 4 (2014), 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Novianingdyah, I. (2021). *Pengetahuan Pajak , Persepsi Mahasiswa , Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian sebagai Variabel Moderasi. Accounting 2018*, 24–34.
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *eRepository, Universitas Bhayangkara Surabaya*.
- Pradnyani, I. ayu G. D. E., Yasa, I. N. P., & Atmadja, A. T. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9 (2), 257–267.
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2018). Pengaruh motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja di bidang perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9), 1689–1699.
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Proceeding NCAA*, 2 (1).
- Setiyani, N. M. dkk. (2018). Pengaruh Motivasi Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Kota Semarang). *Journal Of Accounting*, 1–18.

- Yasnita, P. D., & Ammanita n. y., (2019). *The Effect Of Learning Motivation, Learning Method, And Learning Media Towards Learning Achievements Of Tax Administration*. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*16422-35037-1-SM.
- Warmana, G. O., & Widnyana, I. W. (2018). Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Perpajakan Dan Pelatihan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2 (5), 476–483. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i5.144>